

**LAPORAN AKHIR  
HASIL PENELITIAN BLOCK GRANT  
TAHUN ANGGARAN 2013**

**JENDER  
DALAM TRADISI  
YAHUDI, KRISTEN DAN ISLAM**

**Peneliti:**

**DRS. SYAFI'IN MANSUR, MA**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT [LP2M]  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI [IAIN]  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN”**

**B A N T E N**

**2013**

## **IDENTITAS DAN PENGESAHAN**

Judul Penelitian : Jender Dalam Tradisi Yahudi, Kristen dan Islam  
Kategori : Block Grant  
Bidang Ilmu yang Diteliti : Pranata Sosial  
Nama : Dr. Syafi'in Mansur, MA  
Nip. : 19640108199801001  
Pangkat/Gol. : Lektor Kepada/ IV a  
Jabatan : Dosen  
Lokasi Penelitian : Kepustakaan  
Waktu Penelitian : 1 Maret – 31 Agustus 2013  
Biaya Penelitian : Rp. 13.000.000

Serang, Oktober 2013

Peneliti

Drs. Syafi'in Mansur, MA

Nip. 19640108199801001

Pengesahan

Ketua LP2M

Ketua Pusat Penelitian dan Penerbitan

Drs. H.M.A. Djazimi, MPd

Drs. Wazin, MSI

Nip. 195304101982031004

Nip. 196302251990031005

Mengetahui

Rektor IAIN "SMH" Banten

Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya, LML. MM.

Nip. 195007051983031001

## ABSTRAK

Agama Yahudi, Kristen dan Islam merupakan agama samawi yang sama-sama mempunyai kitab suci yang membicarakan tentang persoalan jender yang berkaitan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Bahkan Tuhan menciptakan pertama kali adalah Adam dan Hawa sebagai manusia pertama. Ketiga agama tersebut, sepakat bahwa Hawa adalah perempuan pertama yang melanggar aturan Tuhan, istri pertama yang melahirkan putra dan putri Adam yang dapat memenuhi bumi hingga kini. Hawa sebagai simbol ibu sekalian kaum perempuan yang cantik, yang hebat, dan yang kuat menjaga anak-anaknya menjadi anak-anak yang baik.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka muncul berbagai pertanyaan bagaimana potret jender dalam tradisi Yahudi, Kristen dan Islam? Bagaimana sikap Kitab Suci dan agamawan Yahudi, Kristen dan Islam? Dan bagaimana kesetaraan jender dalam Yahudi, Kristen dan Islam?. Tujuannya adalah untuk mendalami potret jender dalam tradisi Yahudi, Kristen dan Islam, serta mengetahui sikap kitab suci dan agamawan Yahudi, Kristen dan Islam. Mendalami kesetaraan jender dalam Yahudi, Kristen dan Islam.

Penelitian ini, difokuskan pada penelitian kepustakaan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu [1] Menentukan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, [2] Pengumpulan data dengan cara mengklasifikasi, mendialogkan dan mendeskripsikan, [3] Metode yang digunakan adalah sejarah, hermeneutika dan perbandingan, [4] Menganalisis data dengan obyektif sehingga menghasilkan kesimpulan.

Kesimpulannya bahwa agama Yahudi, Kristen dan Islam sepakat tentang jender sebagai jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang telah diciptakan Tuhan. Namun berbeda dalam menentukan keberadaan perempuan karena agama Yahudi dan Kristen menganggap bahwa perempuan sebagai penggoda dan jatuhnya dosa serta tidak diberikan kehormatan yang tinggi. Berbeda dengan Islam yang selalu memberikan kedudukan dan kehormatan yang mulia terhadap perempuan, bahkan diberikan kedudukan dan kebebasan untuk berkiprah dalam kehidupan duniawi dan ukhrawi. Maka wajar

lahir gerakan jender karena disebabkan Yahudi dan Kristen tidak memberikan kesempatan kepada kaum perempuan.

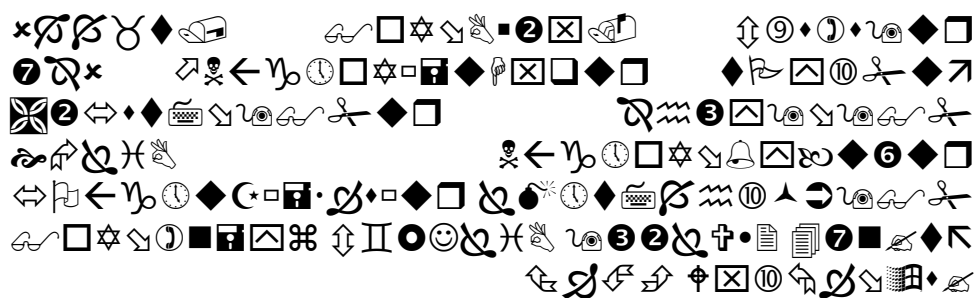
## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Pencipta Alam Semesta beserta segala isinya untuk kepentingan hidup manusia. Dialah Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena dengan Kasih Sayang-Nya maka manusia dapat hidup dan berkembang biak yang memenuhi alam jagad raya ini dengan kehendak-Nya. Shalawat dan salam semoga disanjung kepada Nabi akhir zaman, yaitu Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya dan para sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Al-Hamdulillah, dengan kehendak Allah dapat diselesaikan penelitian dengan judul "*Jender Dalam Tradisi Yahudi, Kristen dan Islam*", yang dilantarbelakangi dengan berbagai pemikiran tentang jender yang dikaitkan dengan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Sebab saat ini, perempuan kurang mendapatkan peran seperti laki-laki yang sangat dominan dalam berbagai bidang, namun perempuan hanya sebatas mengurus rumah tangga. Maka hal ini, yang menjadi pemikiran oleh gerakan feminisme atau jender supaya dapat bersama-sama dengan kaum laki-laki dalam kesetaraan.

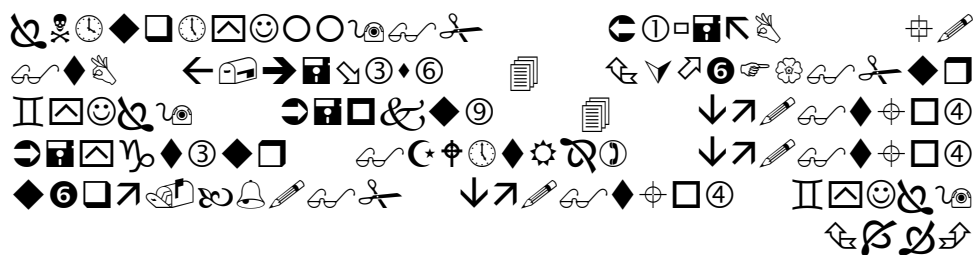
Gerakan feminisme itu, lahir bukan di dunia Islam melainkan lahir di dunia Eropa dan Barat yang menuntut supaya perempuan berperan dan setara dengan kaum laki-laki. Karena selama ini agama Yahudi dan Kristen tidak memberikan ruang untuk perempuan.

Bahkan tidak memberikan kedudukan yang terhormat kepada kaum perempuan melainkan merendahkan dan menghinakannya. Hal ini, berbeda dengan Islam yang memberikan kedudukan terhormat kepada kaum perempuan karena Islam tidak menganggap bahwa perempuan sebagai makhluk yang jahat dan penggoda serta pewaris dosa dari ibu Hawa melainkan sebagai makhluk Allah yang mulia.



“Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan” {QS. Al-Isra [17]: 70}.

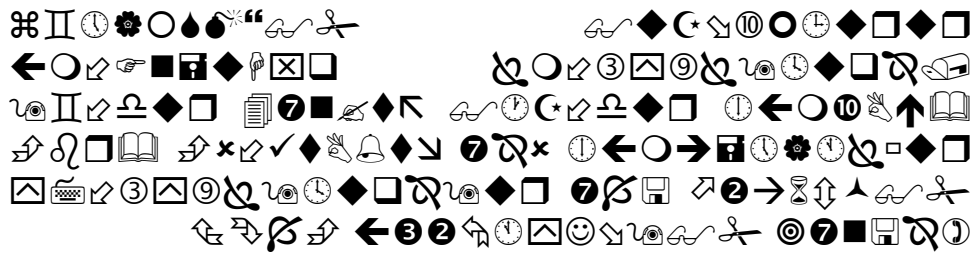
Kemudian Allah menegaskan pula dengan firman-Nya:



“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dia menciptakan apa yang dia kehendaki. dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang dia kehendaki” {QS. Asy-Syu'ara [42]: 49}.

Betapa agung dan mulianya perempuan yang dimuliakan oleh Allah dan Rasulnya karena perempuan ada karena kehendak yang

Maha Kuasa. Bahkan perempuanlah yang mengandung, melahirkan dan mengasuhnya. Maka wajar kalau Allah memerintahkan kepada putra-putrinya untuk selalu menghormati ibu sebagai kaum hawa.



“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu” {QS. Luqman [31]: 14}.

Dari ayat ini, nampak jelas bahwa manusia harus menghormati dan memulian orang tua, terutama ibu yang sudah susah sejak dalam rahim hingga dewasa. Maka ajaran Islam berbeda jauh dengan ajaran Yahudi dan Kristen dalam persoalan jender yang menyangkut persoalan perempuan. Sejak Islam dikumandang oleh Nabi Muhammad Saw. telah membawa perubahan besar kepada kaum perempuan untuk bersama-sama dengan kaum laki-laki dalam berbagai bidang kehidupan duniawi maupun ukhrawi

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya penelitian ini. Terima kasih pula kepada Lembaga Penelitian IAIN “SMH” Banten yang telah mempercayakan kepada peneliti untuk mengkaji tentang Jender dalam tradisi Yahudi, Kristen

dan Islam. Terima kasih juga kepada semua dosen yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian yang sangat berharga. Semoga hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat dan sumbangsih untuk memperkaya khazanah keilmuan di kampus terzinta ini.

Amin Ya robbal'amin

Serang, Oktober 2013

Peneliti

Drs. Syafi'in Mansur, MA

## DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Signifikasi Penelitian .....	6
E. Kerangka Konseptual .....	6
F. Telaah Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II    YAHUDI TENTANG JENDER .....</b>	<b>14</b>
A. Perjanjian Lama Tentang Jender .....	14
B. Talmud Yahudi Tentang Jender .....	30
C. Agamawan Yahudi Tentang Jender .....	36
D. Yahudi Modern Tentang Jender .....	39



BAB III	KRISTEN TENTANG JENDER .....	47
	A. Perjanjian Baru Tentang Jender .....	47
	B. Gereja Kristen Tentang Jender .....	63
	C. Agamawan Kristen Tentang Jender .....	68
	D. Kristen Modern Tentang Jender .....	72
BAB IV	ISLAM TENTAN JENDER .....	77
	A. Al-Qur'an Tentang Jender .....	77
	B. Hadits Tentang Jender .....	96
	C. Agamawan Islam Tentang Jender .....	100
	D. Islam Modern Tentang Jender .....	106
BAB V	PENUTUP .....	111
	A. Kesimpulan .....	111
	B. Saran-saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA	.....	113